

Abstrak

Kecamatan Ungaran Barat memiliki beberapa pariwisata alam, dan salah satu yang banyak dikunjungi wisatawan adalah pariwisata Curug Lawe. berawal dari lokasi yang hanya digunakan masyarakat untuk dijadikan lahan pertanian dan perkebunan, hingga pada akhirnya digagas untuk dijadikan lokasi wisata. pada tahun 2016 dan sejak saat itu Curug Lawe dikelola. Pengunjung yang datang ke Curug Lawe meningkat setiap tahunnya hingga kini setiap bulannya wisatawan yang berkunjung ke Curug Lawe bisa mencapai 1.600 orang. Seiring dengan semakin berkembangnya aktivitas pariwisata di Curug Lawe, Desa Kalisidi sebagai lokasi dari pariwisata tersebut mengalami dampak di sektor ekonomi. Keberadaan pariwisata memunculkan beberapa jenis pekerjaan baru di Desa Kalisidi. Pekerjaan-pekerjaan ini selain menyerap tenaga kerja juga memberikan tambahan penghasilan bagi warga setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak atau pengaruh yang ditimbulkan dari adanya aktivitas pariwisata terhadap ekonomi masyarakat yang ada. Pembahasan yang akan dilakukan difokuskan kepada tiga aspek utama yaitu pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh ikutan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan sumber data dari telaah data sekunder, kuesioner, serta observasi. Terkait dengan teknik analisis yang akan digunakan, adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan juga uji korelasi antar variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik dan juga beberapa pengaruh di sektor ekonomi. Analisis uji korelasi digunakan untuk mengetahui keterkaitan antar variabel di sektor pariwisata dengan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari keberadaan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat Desa Kalisidi. Keberadaan aktivitas pariwisata ini menampung 13 orang yang tadinya tidak memiliki pekerjaan dan melibatkan 8% dari warga usia produktif yang ada di Desa Kalisidi, dan hal ini menunjukkan adanya transisi dari karakteristik ekonomi masyarakat yang mulai merambah ke sektor pariwisata sebeforem tadinya mayoritas adalah pertanian. Dari 129 responden, sebagian mengalami penambahan pendapatan setelah bekerja di sektor pariwisata, dalam hal ini menunjukkan bahwa pariwisata memberikan pengaruh positif terhadap aspek ekonomi warga.. Setelah dilakukan uji korelasi juga diketahui bahwa ada hubungan antar variabel dimana nilai signifikasnsi 0,000 dan nilai koefisien 0,374 pada uji kendall's dan nilai signifikans 0,000 dan nilai koefisien 0,478 pada uji spearman. Salah satu pengaruh buruk dari pariwisata ini sendiri adalah berkurangnya lahan pertanian, ini bisa berakibat buruk apabila tiba saatnya pariwisata ditutup.

Kata Kunci : Pariwisata, wisatawan, pengaruh, ekonomi



Abstract

West Ungaran Subdistrict has several natural tourism, and one of the most visited by tourists is Curug Lawe tourism. Previously a location that was only used by the community to be used as agricultural land and plantations, until finally in 2016 it was initiated to become a tourist location, since then Curug Lawe has a management system as a tourist spot. The Visitors of Curug Lawe were increasing every year, now amount of tourists who visiting Curug Lawe has reach 1,600 people. Along with the development of tourism activities in Curug Lawe, Kalisidi Village as a location for tourism has an impact on the economic sector. The existence of tourism has given rise to several new types of jobs in Kalisidi Village. These jobs not only absorb labor but also provide additional income for local residents.

This study aims to determine the impact or influence of tourism activities on the economy of the existing community. The discussion will be carried out is focused on three main aspects, namely direct influence, indirect influence, and secondary influence. The approach used in this study is quantitative method, with data sources from secondary data studies, questionnaires, and observations. Related to the analysis techniques to be used, is a quantitative descriptive analysis technique and also a correlation test between variables. Descriptive analysis is used to identify characteristics as well as some influences in the economic sector. Correlation test analysis is used to determine the relationship between variables in the tourism sector and SPSS software.

The results of the study indicate that there is an influence of tourism on the economy of Kalisidi villagers. The existence of this tourism activity accommodates 13 people who previously did not have a job and involved 8% of the productive age residents in Kalisidi Village, and this shows a transition from the economic characteristics of the community which has begun to penetrate the tourism sector, which was previously predominantly in the agricultural sector. Of the 129 respondents, some experienced additional income after working in the tourism sector, in this case it shows that tourism has a positive influence on the economic aspects of citizens. After the correlation test is also known that there is a relationship between variables where the significance value is 0.000 and the coefficient value is 0.374 in the test. kendall's and the significance value is 0.000 and the coefficient value is 0.478 in the spearman test. One of the bad effects of tourism itself is the reduction of agricultural land, this can be bad when it comes time for tourism to closed.

Keywords: Tourism, tourists, influence, economic influence

